

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2017 IAIN Kudus” menggunakan analisis linier berganda sehingga bisa diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis yang pertama dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2017 IAIN Kudus. Artinya semakin baik Religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa dengan mencerminkan nilai-nilai dan dimensi-dimensi yang terkandung dalam religiusitas maka akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha pada diri Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2017 IAIN Kudus.
2. Kedua bisa disimpulkan bahwa Sikap Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2017 IAIN Kudus. Maka dapat diartikan bahwa semakin baik sikap berwirausaha Mahasiswa maka akan memunculkan dan meningkatkan Intensi Berwirausaha pada diri mahasiswa. Begitu juga sebaliknya apabila sikap berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa cenderung rendah maka intensi untuk berwirausaha yang dipunyai mahasiswa juga akan rendah dan menurun. Dalam meningkatkan intensi berwirausaha pada diri mahasiswa lebih baiknya memiliki sikap berwirausaha yang tinggi seperti halnya mempunyai jiwa kepemimpinan, termotivasi untuk memiliki jadwal kerja yang lebih fleksibel, mengikuti kegiatan-kegiatan kewirausahaan dan bersedia untuk bekerja keras dalam memulai sebuah bisnis baru.
3. Ketiga dapat disimpulkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2017 IAIN Kudus. Keadaan ini mempunyai definisi bahwasannya makin baik keyakinan pada lingkungan sekitar atau norma

subjektif yang dipunyai oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam dengan diperlihatkan mendapatnya dorongan dari orang yang dianggap penting (motivator, dosen dan entrepreneur), keluarga serta teman maka akan meningkatkan intensi berwirausaha pada diri mahasiswa.

4. Keempat dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2017 IAIN Kudus. Hal ini berarti bahwasannya seorang mahasiswa yang mempunyai tingkat keyakinan diri atas kemampuannya dalam melakukan sesuatu atau Efikasi Diri yang tinggi sehingga bisa meningkatkan intensi berwirausaha. Dan begitu juga sebaliknya apabila tingkat efikasi diri yang dipunyai oleh mahasiswa cenderung rendah maka juga akan mempengaruhi rendahnya intensi berwirausaha yang dimiliki.

B. Saran

Berlandaskan hasil analisis pembahasan dan sejumlah simpulan terhadap penelitian ini, terdapat saran-saran yang bisa di berikan melalui hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2017 IAIN Kudus Religiusitas ialah variabel yang mempengaruhi Intensi berwirausaha. Oleh karena itu lebih baiknya mahasiswa mampu mencerminkan nilai-nilai dan dimensi yang terkandung dalam Religiusitas. Bagi Mahasiswa juga harus Meningkatkan Sikap Berwirausaha karena sikap berwirausaha mampu meningkatkan intensi dalam berwirausaha. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki jiwa kepemimpinan bisnis, mengikuti kegiatan kewirausahaan, mampu dan bersedia bekerja keras dalam memulai sebuah bisnis. Dan tidak lupa mahasiswa juga harus memiliki keyakinan pada lingkungan sekitar atau norma subjektif dengan ditunjukkan dengan mendapatkan motivasi ataupun dorongan dari orang yang dianggap penting, keluarga serta teman, karena mendapatkan norma subjektif juga mampu meningkatkan intensi berwirausaha. Dan yang terakhir mahasiswa lebih baiknya harus memiliki Efikasi diri atau keyakinan atas kemampuan dirinya dalam memulai sesuatu yang tinggi agar dapat meningkatkan Intensi Berwirausaha.

2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan bisa menggunakan variabel selain religiusitas, sikap berwirausaha, norma subjektif dan efikasi diri guna untuk menyempurnakan penelitian.

